

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Virus Covid-19 telah mampu mengubah kehidupan umat manusia saat ini mulai dari lingkungan hingga interaksi manusia satu dengan yang lainnya. Pemerintah langsung bertindak ketika virus ini telah menyebar ke berbagai daerah di Indonesia yaitu dengan mengeluarkan kebijakan *Work From Home (WFH)*. Kebijakan ini menyerukan kepada seluruh masyarakat untuk melakukan seluruh kegiatan pekerjaannya dari rumah. Selain dunia pekerjaan dunia pendidikan juga merasakan imbas dari virus Covid-19 ini yang menyebabkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Pak Nadiem Makarim harus mengambil langkah cepat untuk memutus serta mengendalikan penyebaran virus di lingkungan sekolah. Dikeluarkannya peraturan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu meminta sekolah untuk mengkondisikan para peserta didik untuk dapat melakukan kegiatan belajar di rumah atau jarak jauh.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) mengandalkan sistem pembelajaran secara virtual atau daring yang menjadi salah satu alternatif selama masa darurat Covid-19 yang terjadi di Indonesia saat ini. Pembelajaran tersebut dilakukan secara online dengan akses internet tanpa adanya tatap muka melalui platform yang telah tersedia. Adapun perangkat *mobile* yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran ini seperti gawai / telepon pintar, tablet dan komputer / laptop. Penunjang pembelajaran pendidikan agama islam

secara online dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam aplikasi yang tersedia salah satu contohnya yaitu aplikasi *Google Microsoft Teams, Googlesuite, Quipper, Google Classroom, Zenius*, dan masih banyak lagi aplikasi penunjang pembelajaran jarak jauh. (Sa'dullah, 2020, p. 18)

Terlaksananya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini mejadi sebuah tantangan tersendiri bagi seorang pendidik ditengah wabah Covid-19. Mengapa demikian ? karena dengan berbagai keterbatasan yang ada pendidik ataupun guru harus mampu mengkondisikan siswa untuk tetap produktif serta memberikan pembelajaran pendidikan agama islam secara efektif. Tidak hanya itu pendidik juga dituntut untuk kreatif dalam menyampaikan pateri pembelajaran pendidikan agama islam agar siswa dapat mengikuti materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan senang dan tidak merasa jenuh untuk tetap produktif belajar dirumah. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara online ini merupakan sebuah solusi kegiatan belajar mengajar, untuk permasalahan yang tengah dihadapi saat ini yaitu yaitu wabah virus Covid-19. Dalam praktiknya peraturan yang telah disepakati ini ternyata menimbulkan masalah baik bagi guru, peserta didik, sistem pembelajaran online yang hanya mengandalkan pemberian tugas semata. Tekanan dalam pembelajaran online tentunya berbeda dengan tekanan pembelajaran secara tatap muka. (Hakim, 2021, pp. 23-32)

Problematika yang tengah terjadi saat ini menjadikan pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik dalam menghadapi

pandemic Covid-19. Karena pada hakikatnya pendidikan agama Islam merupakan pelajaran yang dimana sebuah nilai-nilai dasar kehidupan baik norma maupun ahlak yang membentuk kepribadian lebih berkualitas. Pribadi yang berkualitas dalam pandangan Islam yaitu sosok pribadi yang memiliki kesesuaian antara aspek moral, spiritual, sosial, intelektual serta sehat jasmani rohaninya. Dalam petunjuk Islam rohani yang sesuai yaitu mampu menerapkan iman, pengetahuan serta perbuatan yang sesuai dalam implementasi ajaran Islam di kehidupan sehari-hari guna mendapatkan kesenangan dunia dan akhirat.

SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta adalah salah satu sekolah swasta milik persyarikatan Muhammadiyah yang berada di Provinsi D.I Yogyakarta. Sekolah ini masuk ke dalam daftar sekolah unggulan dan bergengsi Jogja yang paling diminati. Sekolah ini tidak hanya menawarkan fasilitas sekolah yang lengkap namun juga ditunjang oleh guru profesional serta staff ahli dalam bidangnya. SMA Muhi juga terkenal dengan segudang prestasi siswanya yang menunjukkan bahwa sekolah ini sangat berdedikasi sehingga dapat mencetak siswa berprestasi dalam bidangnya.

Selama pandemic ini masih mengancam, pemerintah kota Jogja khususnya pada peraturan pendidikan mengeluarkan perintah untuk pembelajaran secara daring. Dalam permasalahan ini peneliti telah melakukan wawancara melalui whatsapp, dikarenakan masih dalam keadaan PPKM level 4 untuk wilayah Yogyakarta. Wawancara dilakukan dengan salah satu guru PAI pada tanggal 1 Juli 2021 dan didapati

informasi yang akan dijelaskan sebagai berikut. SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sekolah juga menyelenggarakan homevisit bagi siswa di dalam DIY yang mengalami kesulitan dan hambatan belajar yang dilaksanakan oleh Wali Kelas dan BK. Sedangkan siswa di luar DIY atau luar pulau Jawa, disediakan room online khusus pelayanan BK. Memasuki tahun pelajaran baru, sekolah telah menyiapkan SOP pembelajaran tatap muka terbatas. Tinggal menunggu izin dari Pemerintah dan Persyarikatan. Jika mendapatkan izin, maka sistem blended (daring-luring) diberlakukan. Kalau belum/tidak diizinkan, maka pembelajaran tahun pelajaran 2021/2022, masih daring.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembatasan masalah yang dapat diatas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana regulasi kebijakan PJJ dalam proses pembelajaran PAI secara daring di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta ?
2. Bagaimana implementasi PJJ oleh pihak sekolah dalam menghadapi pembelajaran PAI secara daring di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis regulasi kebijakan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMA 1 Muhammadiyah Yogyakarta
2. Untuk menganalisis implementasi yang diambil pihak sekolah dalam menghadapi pembelajaran PAI secara daring di SMA 1 Muhammadiyah Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat berguna untuk menambah khazanah dalam keilmuan bagi guru maupun sekolah dalam pelaksanaan kebijakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dimasa pandemic covid-19 di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta .

2. Manfaat secara praktis

- a. Teruntuk guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan yang bermanfaat sebagai masukan bagi guru dalam menentukan model pendekatan pembelajaran yang lebih menarik serta inovatif pada proses pembelajran jarak jauh (PJJ) sehingga siswa dapat mengakses materi dengan efektif dan efisien.

- b. Teruntuk lembaga sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam pelaksanaan kebijakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang inovatif dan variatif agar dapat menjawab permasalahan dari pembelajaran system online ini, sehingga pembelajaran yang berlangsung tetap berjalan dengan baik.

c. Teruntuk orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan yang bermanfaat untuk evaluasi serta kontrol para orang tua dalam masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dimana peran orang tua sangatlah penting. Orang tua menjadi pengganti guru selama kegiatan pembelajaran dari rumah yang diakses melalui pemanfaatan teknologi.

d. Teruntuk peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan selama menuntut ilmu di dunia perkuliahan serta pengalaman yang dapat diterapkan dalam kehidupannya dalam menghadapi dunia pendidikan secara nyata

E. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan peneliti akan sedikit memaparkan isi dalam skripsi ini agar dapat diketahui gambaran dan juga dapat memudahkan para pembaca dalam memahmi isi keseluruhan. Skripsi ini disusun secara tersrtuktur dan sistematis sesuai dengan panduan

yang berlaku pada saat ini. Oleh sebab itu, peneliti akan memaparkan penulisan sebagai berikut.

Bab I yaitu Pendahuluan. Pada bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuam, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori. Pada bab ini berisikan tinjauan pustaka yang merupakan uraian dari hasil penelitian sebelumnya. Tinjauan pustaka yaitu meliputi judul penelitian, jenis penelitian, masalah yang diteliti, persamaan dan perbedaan dalam penelitian. Selanjutnya, pada kerangka teori berisikan konsep dasar dari teori – teori yang sesuai dengan masalah yang teliti.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini berisikan pendekatan yang digunakan peneliti, jenis, lokasi, subjek, teknik pengumpulan data, kredibilitas dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam pembahasan ini berisikan implementasi dari kebijakan pendidikan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dimasa pandemic di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta seperti proses, hambatan, penunjang dan factor pendukung lainnya. Hasil penelitian berisikan impelementasi, hambatan serta factor pendukung pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Bab V Penutup. Pada bab ini berisikan kesimpulan, saran, kata penutup, daftar pustaka dan lampiran.